

Peningkatan Kreatifitas Mencap Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Penggunaan Media Bahan Alam Pala Di TK Pertiwi Fakfak

Erni

Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong

Erni4784@gmail.com

Abstrak

Kreatifitas merupakan kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relative berbeda dengan yang telah ada sebelumnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan media bahan alam pala untuk meningkatkan kreatifitas mencap anak usia 5-6 tahun di TK Pertiwi Fakfak. Metode penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari siklus I dan siklus II dengan melibatkan 16 anak (4 anak laki-laki dan 12 anak perempuan) di kelompok B1, data yang dikumpulkan dalam penelitian ini melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan kreatifitas mencap anak usia 5-6 tahun dengan penggunaan media bahan alam pala mengalami peningkatan dimana pada awal siklus I untuk indikator fluency nilai BSH mendapatkan 6,25%, indikator flexibility nilai BSH 12,5% dan indikator originality nilai BSH 25% namun pada siklus II mengalami peningkatan untuk indikator fluency nilai BSH mendapatkan 18,75%, indikator flexibility nilai BSH 75% dan indikator originality nilai BSH 56,25%.

Kata Kunci: *Pala, Kreatifitas, dan Kegiatan mencap*

PENDAHULUAN

Menurut Undang-undang Sisdiknas No.20 Tahun 2003 Pasal 28 ayat 1, rentan anak usia dini adalah 0-6 tahun yang tergambar dalam pernyataan yang berbunyi: Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Sisdiknas, 2003). Sementara itu, menurut direktorat Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), pengertian anak usia dini adalah anak yang berada pada rentang 0-6 tahun, baik yang terlayani maupun yang tidak terlayani di lembaga pendidikan anak usia dini.

Melalui PAUD yang dikembangkan pada masa sekarang dapat membantu anak dalam mengembangkan atau meningkatkan berbagai aspek perkembangan yang ada dalam diri

seorang anak termasuk kreatifitas anak karena kreatifitas merupakan kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya. Untuk meningkatkan kreatifitas anak dapat menggunakan berbagai bahan yang ada di sekolah maupun yang ada di alam baik itu bahan yang bisa diperoleh dari bahan pabrik atau yang diperoleh dari alam untuk menunjang pembelajaran.

Adapun kreatifitas seseorang ditandai oleh beberapa ciri seperti yang di kemukakan oleh Munandar bahwa ciri-ciri dari sikap kreatif yaitu:

- a). mempunyai daya imajinasi yang kuat,
- b). mempunyai inisiatif,
- c). mempunyai minat yang luas,
- d). mempunyai kebebasan dalam berfikir,

- e). bersifat ingin tahu,
- f). selalu ingin dapat pengalaman-pengalaman baru,
- g). mempunyai kepercayaan diri yang kuat,
- h). penuh semangat,
- i). berani mengambil resiko dan
- j). berani berpendapat dan memiliki keyakinan.

Kreatifitas sangat penting untuk ditingkatkan dalam diri anak khususnya bagi anak usia Taman Kanak-kanak. Dengan kreatifitas anak mampu mengekspresikan ide dan gagasan dalam dirinya, sehingga mereka terlatih untuk menyelesaikan suatu masalah dari berbagai sudut pandang dan mampu melahirkan banyak ide dan gagasan.

Dalam mengembangkan kreatifitas anak, perlu dilakukan cara-cara tertentu agar kreatifitas dapat berkembang dalam diri anak. Media pembelajaran memiliki peranan yang penting dalam meningkatkan kreatifitas anak. Oleh karena itu, perlu disediakan media yang mampu memfasilitasi perkembangan kreatifitas anak yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan anak. Media yang dapat meningkatkan kreatifitas anak salah satunya adalah media bahan alam. Media bahan alam yang digunakan dalam meningkatkan kreatifitas anak usia 5-6 tahun di TK Pertiwi Fakfak adalah media bahan alam dari tanaman pala.

Bahan alam merupakan bahan-bahan yang didapat di lingkungan sekitar dan dapat dipergunakan secara efektif dan efisien untuk pembelajaran seperti buah-buahan, biji-bijian, batu, tanah, ranting dan masih banyak lagi yang berasal dari alam untuk membantu anak dalam mengembangkan berbagai aspek perkembangan anak. Dengan penggunaan bahan alam, maka akan mempermudah dan memberikan kesempatan pada anak untuk berimajinasi, berfikir kreatif, menciptakan sesuatu yang baru dan menemukan berbagai alternatif dalam pemecahan masalah.

TK Pertiwi Fakfak tepatnya berada di Kabupaten Fakfak yang terkenal dengan julukan kota pala dikarenakan tanaman pala adalah komoditas utama yang dibudidayakan masyarakat sebagai tanaman yang memiliki nilai ekonomi yang tinggi dan multiguna serta setiap bagian tanaman dapat digunakan dan dimanfaatkan dalam berbagai industri dan bukan hanya itu saja, tanaman pala juga dapat digunakan sebagai alat peraga edukatif untuk pembelajaran anak usia dini. Sebagai alat edukatif untuk anak usia dini, bagian pala yang dapat digunakan yaitu biji pala, buah pala, bunga pala dan daun pala.

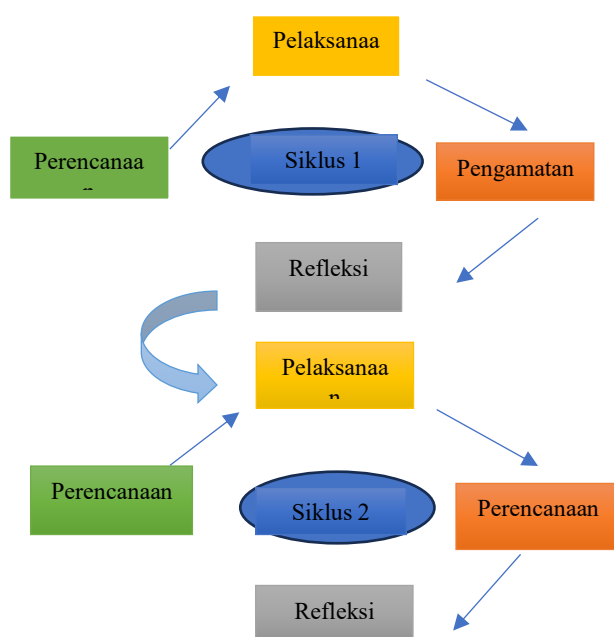
Berdasarkan hasil pengamatan awal yang peneliti lakukan bahwa penggunaan bahan alam pala masih jarang digunakan sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan kreatifitas mencap anak di TK Pertiwi Fakfak dan minat yang ditunjukkan oleh anak dalam hal kegiatan mencap masih kurang serta anak-anak masih tergantung dengan contoh yang diberikan oleh guru sehingga tidak menghasilkan karya sendiri yang original dalam menyelesaikan kegiatan mencap.

Dengan pemanfaatan tanaman pala sebagai media pembelajaran oleh karena itu penulis merumuskan judul” peningkatan kreatifitas mencap anak usia 5-6 tahun dengan penggunaan media bahan alam pala di TK Pertiwi Fakfak”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini bersifat kolaboratif karena peneliti bekerjasama dengan guru kelas, sedangkan yang melakukan pengamatan terhadap berlangsungnya proses tindakan adalah peneliti. Secara partisipatif peneliti dan guru bekerjasama dalam penyusunan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi tindakan.

Skema penelitian Tindakan kelas yang dilakukan dapat dilihat di bawah



Penelitian Tindakan kelas ini direncanakan terdiri dari 2 siklus, jika siklus pertama terdapat kekurangan dalam perencanaan dan pelaksanaan tindakan maka dilakukan perbaikan pada siklus ke dua atau siklus selanjutnya sampai target yang diinginkan tercapai atau memenuhi target keberhasilan.

WAKTU DAN TEMPAT PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari disemester genap tahun pelajaran 2023/2024 di kelompok B1 TK Pertiwi Fakfak dengan rencana penelitian sebanyak 2 siklus.

SUBJEK PENELITIAN

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa-siswi kelompok B1 berusia 5-6 tahun yang berada di TK Pertiwi Fakfak berjumlah 16 anak yang terdiri dari 4 anak laki-laki dan 12 anak perempuan.

TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Salah satu komponen yang penting dalam penelitian ini adalah proses penelitian dalam

pengumpulan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

1.Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data penelitian dilakukan melalui pengamatan terhadap objek yang diteliti. Metode observasi akan lebih baik digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian yang berupa perilaku, kegiatan atau perbuatan.

Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi dua yaitu observasi berperan serta (Participant Observation) dan Observasi Nonpartisipan. Observasi berperan serta yaitu peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari yang dilakukan oleh orang yang akan diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sedangkan Observasi Nonpartisipan yaitu peneliti tidak terlibat langsung dan hanya sebagai pengamat independent.

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan observasi berperan serta dimana peneliti terlibat langsung terhadap apa yang akan diobservasi. Dalam penelitian ini observasi dilakukan untuk memantau guru dan murid selama proses pembelajaran berlangsung.

2.Wawancara

Wawancara adalah Teknik penelitian yang dilaksanakan dengan cara dialog baik secara langsung (tatap muka) maupun melalui media tertentu antara pewawancara dengan yang diwawancarai sebagai sumber data.

Terdapat 2 (dua) jenis wawancara yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan sebagai Teknik pengumpulan data, dalam melakukan wawancara pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disediakan. Sedangkan wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan

pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya.

Dalam hal ini peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur dimana peneliti langsung menanyakan kepada peserta didik di kelompok B yang akan dijadikan subjek penelitian.

3. Analisis Dokumen

Menurut Arikunto dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, leger, agenda dan sebagainya. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah foto dan video yang dibuat saat anak melakukan kegiatan bermain menggunakan media bahan alam pala serta menggunakan hasil catatan penilaian kepada peserta didik kelompok B selama melakukan kegiatan bermain mencap menggunakan media bahan alam pala di TK Pertiwi Fakfak.

INSTRUMEN PENELITIAN

Instrument penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar lebih cermat, lengkap dan sistematis, sehingga data yang diperoleh lebih mudah diolah. Instrumen dalam penelitian ini digunakan untuk melihat seberapa besar keberhasilan dalam penggunaan bahan alam pala untuk mengembangkan kreatifitas mencap anak terutama pada anak kelompok B di TK Pertiwi Fakfak.

Dalam penelitian ini yang digunakan adalah lembar observasi (checklis list) pada proses kegiatan bermain menggunakan media bahan alam pala berlangsung untuk meningkatkan kreatifitas yang ada pada anak. Lembar observasi berisi indikator-indikator tentang peningkatan kreatifitas mencap anak melalui media bahan alam pala sesuai dengan usia dan perkembangan anak kelompok B.

Adapun indikator yang diberikan kepada anak untuk melihat tingkat kreatifitas anak adalah sebagai berikut:

- Fluency (kelancaran): kemampuan mengemukakan ide-ide atau gagasan untuk memecahkan masalah dan memberikan jawaban dengan lancar
- Flexibility (keluwesan): kemampuan untuk menghasilkan berbagai ide atau gagasan untuk memecahkan masalah sesuai dengan idenya sendiri
- Originality (keaslian): kemampuan untuk menghasilkan berbagai ide atau karya yang asli sesuai dengan pemikiran sendiri.

TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik analisis data adalah menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi dan catatan lapangan sehingga dengan mudah dipahami dan temuannya diinformasikan kepada oranglain (Sugiono 2007: 245). Tujuan analisis dalam penelitian Tindakan kelas ini adalah untuk memperoleh kepastian apakah terjadi perbaikan, peningkatan, atau perubahan sebagaimana yang diharapkan.

Penelitian Tindakan kelas ini mengandung campuran data kualitatif maupun data kuantitatif. Analisis data kualitatif dilakukan berupa hasil observasi lapangan. Sedangkan data kuantitatif dilakukan melalui perhitungan persentase hasil penelitian yang dilakukan. Adapun penyajian data kuantitatif dipaparkan dalam bentuk presentasi dari angka dengan mengacu referensi Aqib (2010) sebagai berikut:

- a. Rumus untuk menghitung presentase ketuntasan belajar adalah sebagai berikut

$$p = \frac{\text{Siswa yang tuntas belajar}}{\text{Siswa}} \times 100\%$$

- b. Rumus untuk menghitung nilai rata-rata adalah sebagai berikut

$$x = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan: x = Nilai rata-rata
 $\sum N$ = jumlah siswa
 $\sum x$ = jumlah semua nilai siswa

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Siklus Pertama (1)

a. Perencanaan

Pada siklus pertama peneliti berdiskusi dengan guru tentang kegiatan yang akan dilakukan sesuai dengan judul penelitian.

Adapun langkah-langkah yang terdapat pada siklus I yaitu:

- 1). Guru dan peneliti menyiapkan RPPM dan RPPH yang akan dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran berdasarkan pokok bahasan dan tema yang akan diajarkan secara sistematis kepada anak dan menyiapkan pula alat peraga sebagai pendukung pembelajaran misalnya buah pala, bunga pala, biji pala, daun pala, kertas dan berbagai macam warna agar pembelajaran lebih menarik minat anak dalam kegiatan mencap dengan menggunakan bahan alam pala.
- 2). Setelah menyiapkan alat peraga sebagai media pendukung, guru pun menata ruangan sesuai dengan skenario agar pembelajaran lebih menarik minat anak dalam kegiatan mencap yang dituangkan dalam bentuk rencana pembelajaran harian (RPPH).
- 3). Guru memberikan pijakan, motivasi dan penguatan kepada anak tentang kegiatan yang akan dilakukan, agar anak dapat melakukan kegiatan dengan semangat dan merasa dihargai.

Kegiatan pembelajaran pada siklus pertama (1) dilakukan pada tingkat pencapaian untuk melihat “Tingkat kreatifitas mencap anak usia 5-6 tahun dengan penggunaan media bahan

alam pala di TK Pertiwi Fakfak ” dengan indikator pencapaian kemampuan dalam mengemukakan ide atau gagasan dalam memecahkan suatu masalah dan memberikan jawaban dengan lancar (fluency), kemampuan untuk menghasilkan berbagai macam ide guna memecahkan masalah sesuai dengan ide yang dimilikinya (flexibility), dan kemampuan untuk menghasilkan berbagai ide atau karya yang asli hasil pemikiran sendiri (original) dalam kegiatan mencap yang akan dilakukan.

Kegiatan mencap dengan media bahan alam pala seperti buah pala, biji pala, bung apala dan daun pala setelah anak diajak melihat langsung objek yang nyata sesuai dengan RPPM dan RPPH terlampir.

b. Pelaksanaan

Pertemuan pertama dan kedua dilakukan dalam kelas secara nyata anak langsung mengamati objek yang disediakan guru dengan indikator yang akan dicapai yaitu: kemampuan dalam mengemukakan ide atau gagasan dalam memecahkan suatu masalah dan memberikan jawaban dengan lancar, kemampuan untuk menghasilkan berbagai macam ide guna memecahkan masalah sesuai dengan ide yang dimilikinya, dan kemampuan untuk menghasilkan berbagai ide atau karya yang asli hasil pemikiran sendiri. Pelaksanaan pada setiap siklus diawali dengan kegiatan rutin dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a). Anak berbaris di halaman sekolah dan Melakukan senam bersama di halaman untuk merangsang dan melatih motorik kasar dan menstimulasi kerja otak kanan dan kiri sehingga kegiatan berlangsung anak dapat bersemangat dan menerima kegiatan dengan senang tanpa beban.
- b). Setelah kegiatan senam dilakukan anak-anak masuk kedalam kelas untuk melaksanakan ibadah pagi, setelah ibadah pagi anak-anak masuk dikelas masing-masing.
- c). Kegiatan awal, anak duduk membentuk lingkaran, mengucap doa belajar, bernyanyi

sesuai dengan tema dan tanya jawab tentang tema sesuai dengan RPPH yang telah disiapkan.

d). Guru mengajak anak melihat alat dan bahan pembelajaran yang telah disediakan di atas meja.

e). Guru menyampaikan aturan main dan menjelaskan kegiatan yang telah disiapkan serta mempersilahkan anak mengambil tempat atau duduk kesuai dengan yang diinginkan.

f). Guru mempersilahkan anak untuk melakukan kegiatan yang telah disiapkan.

g). Saat anak melakukan kegiatan yang telah disiapkan, guru dan peneliti mengamati dan menilai serta membantu anak yang membutuhkan bantuan.

c. Pengamatan

Guru mengamati kegiatan yang dilakukan anak di kelas, kemudian guru memberikan motivasi kepada anak-anak agar anak dapat melaksanakan kegiatan mencap menggunakan bahan alam pala yang telah disediakan sesuai dengan indikator yang akan dicapai.

Setelah melakukan kegiatan bersama anak dari awal sampai dengan penutup ada beberapa hal yang dapat dijadikan evaluasi bagi pembelajaran berikutnya yaitu:

Observasi pengamatan hari ke 1 peningkatan kreatifitas mencap anak di TK Pertiwi Fakfak

Tabel 1

N O	NAMA ANAK	INDIKATOR PENCAPAIAN			
		1	2	3	Ketera ngan
1.	Af	BB	MB	BSH	BSH
2.	Ang	BB	MB	BB	MB
3.	Can	MB	MB	MB	MB
4.	Di	MB	BB	MB	MB
5.	Dy	MB	BS H	BHS	BSH
6.	El	MB	BB	BB	MB
7.	Hus	BB	BB	BB	BB
8.	Ik	MB	BB	MB	MB

9.	Je	MB	MB	MB	MB
10.	Ki	BSH	MB	BSH	BSH
12.	Mel	MB	MB	MB	MB
12.	Na	MB	MB	MB	MB
13.	Nel	BB	BB	MB	MB
14.	Put	MB	MB	MB	MB
15.	Rin	MB	MB	MB	MB
16.	Zo	BB	BB	MB	MB

Observasi pengamatan hari kedua peningkatan kreatifitas mencap anak di TK Pertiwi Fakfak

Tabel 2

NO	NAMA ANAK	INDIKATOR PENCAPAIAN			
		1	2	3	Keterangan
1.	Af	MB	MB	BSH	BSH
2.	Ang	BB	MB	MB	MB
3.	Can	MB	MB	BSH	BSH
4.	Di	MB	BB	MB	MB
5.	Dy	MB	BSH	BHS	BSH
6.	El	MB	BB	MB	MB
7.	Hus	MB	MB	MB	MB
8.	Ik	MB	MB	MB	MB
9.	Je	MB	MB	MB	MB
10.	Ki	BSH	MB	BSH	BSH
12.	Mel	MB	MB	MB	MB
12.	Na	MB	BSH	MB	BSH
13.	Nel	MB	BB	MB	MB
14.	Put	MB	MB	MB	MB
15.	Rin	MB	MB	MB	MB
16.	Zo	BB	MB	MB	MB

Hasil pengamatan peningkatan kreatifitas mencap anak Usia 5-6 tahun di TK Pertiwi Fakfak dengan menggunakan rumus presentase ketuntasan dari Aqib maka dapat dipresentasikan sebagai berikut:

Tabel 3

Aspek Indikator Kegiatan	Kriteria Penilaian	Pertemuan ke 1		Pertemuan ke 2	
		N P	%	N P	%
	BB	5	31,25	2	12,5

Fluency (kelancaran)	MB	10	62,5	13	81,25
	BSH	1	6,25	1	6,25
	BSB				
Jumlah		16	100%	16	100%
Flexibilitas (keluwesan)	BB	6	37,5	3	18,75
	MB	9	56,25	11	68,75
	BSH	1	6,25	2	12,5
	BSB				
Jumlah		16	100%	16	100%
Original (asli)	BB	3	18,75		
	MB	10	62,5	12	75
	BSH	3	18,75	4	25
	BSB				
Jumlah		16	100%	16	100%

Deskripsi Siklus Ke dua (2)

a. Perencanaan

Kegiatan pembelajaran pada siklus ke dua dilakukan pada dengan anak melihat berbagai macam gambar mencap secara langsung baik melalui gambar maupun video yang diberikan kepada anak dengan hasil yang menarik anak. Perencanaan dalam siklus ke dua ini juga akan difokuskan pada kekurangan dan kelemahan yang ada pada siklus pertama, dengan susunan perencanaannya sebagai berikut:

1. Guru menyiapkan RPPM dan RPPH yang akan digunakan di siklus ke dua.
2. Guru menyiapkan alat peraga dan menatanya di ruang kelas termasuk pijakan main untuk dilaksanakannya

kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan RPPH yang disiapkan.

3. Mengadakan pendampingan bagi anak dengan memberikan dorongan, semangat dan motivasi agar dapat menstimulasi anak dengan maksimal sehingga anak dapat fokus dan menyelesaikan kegiatan.

b. Pelaksanaan

1. Anak-anak melakukan senam bersama di halaman sekolah untuk merangsang dan melatih motorik kasar anak dan menstimulasi kerja otak kanan dan kiri sehingga anak saat kegiatan pembelajaran berlangsung anak dapat bersemangat dan menerima kegiatan dengan senang hati tanpa beban.
2. Setelah kegiatan senam dilakukan anak-anak masuk kedalam kelas untuk melaksanakan ibadah pagi, setelah ibadah pagi anak-anak masuk di kelas masing-masing.
3. Guru mengadakan kegiatan pembukaan/awal Setelah berdoa, salam, menanyakan kabar anak serta mengabsen kemudian anak-anak diajak bercakap-cakap sesuai dengan tema dan sub tema, kemudian anak dipersilahkan untuk melihat berbagai gambar mencap dan melihat video mencap agar anak mendapatkan inspirasi
4. Anak dipersilahkan melihat alat peraga yang sudah disiapkan oleh guru dan mengarahkan anak untuk bermain melakukan kegiatan yang sudah disiapkan guru.
5. Guru memberikan motivasi kepada anak dan menstimulasi anak untuk kreatif dalam melakukan kegiatan mencap

dengan menggunakan media bahan alam pala

6. Pada saat kegiatan penutup, tidak lupa guru menyakan perasaan anak selama sehari dan memberikan penguatan konsep.

c. Pengamatan

Selama pelaksanaan siklus ke dua dengan mengajak anak langsung melihat gambar pola mencap dan menonton video mencap serta memberikan motivasi kepada anak ternyata dapat meningkatkan kreatifitas mencap anak dan selama melakukan siklus ke dua tak lepas dari pengamatan dan hasil yang dicapai seperti terlihat dalam tabel 4 dan 6 dibawah ini:

Aspek Indikator Kegiatan	Kriteria Penilaian	Hari ke 1		Hari ke 2	
		N P	%	N P	%
Fluency (kelancaran)	BB				
	MB	10	62,5		
	BSH	6	37,5	13	81,25
	BSB			3	18,75
Jumlah		16	100%	16	100%
Flexibilitas (keluwesan)	BB				
	MB	9	56,25		
	BSH	7	43,75	12	75
	BSB			4	25
Jumlah		16	100%	16	100%
Original (asli)	BB				
	MB	2	1,25		

	BSH	13	81,25	9	56,25
	BSB	1	6,25	7	43,75
Jumlah		16	100%	16	100%

d. Refleksi

Setelah menyelesaikan pembelajaran dalam dua siklus diperoleh ketuntasan belajar dalam kegiatan mencap dengan menggunakan media bahan alam pala dapat disajikan dalam tabel dibawah ini

Tebel ketuntasan belajar kegiatan mencap dengan menggunakan bahan alam pala
Tabel 9

Siklus	Jumlah siswa	Jumlah siswa tuntas belajar	%	Keterangan
1	16	2,33	15	Belum tuntas
2	16	11,33	71	Tuntas

Berdasarkan tabel 9 diatas tentang ketuntasan belajar anak dalam pembelajaran mencap dalam dua siklus diperoleh bahwa kreatifitas mencap anak usia 5-6 tahun di TK Pertiwi Fakfak dengan penggunaan media bahan alam pala meningkat dan sesuai dengan indikator yang diharapkan dimana anak mampu mengemukakan ide dengan lancar, mampu menghasilkan berbagai ide sesuai dengan ide yang dimilikinya serta mampu menghasilkan hasil karya yang asli hasil pemikirannya sendiri.

PEMBAHASAN

Pada hasil penelitian siklus satu dengan pelaksanaan pembelajaran mencap dengan menggunakan media bahan alam

pala masih banyak anak yang belum mampu mengemukakan ide atau gagasan dengan lancar tanpa bantuan guru, belum mampu menghasilkan ide atau gagasan guna menghasilkan ide sesuai dengan ide yang dimilikinya sendiri serta masih ada anak yang belum mampu menghasilkan karya yang asli sesuai dengan pemikirannya sendiri. Setelah mengikuti saran peneliti untuk selalu memberikan motivasi kepada anak yang belum mampu serta memperlihatkan gambar berbagai gambar mencap dan menonton video kegiatan mencap, anak-anak termotivasi dan tertarik dengan kegiatan mencap.

Pada hasil penelitian pada siklus kedua anak sudah dapat melakukan kegiatan mencap dan anak mampu mengemukakan ide atau gagasan dengan lancar tanpa bantuan guru, anak mampu menghasilkan ide atau gagasannya sendiri sesuai dengan pemikirannya serta anak sudah mampu menghasilkan karya yang asli sesuai dengan pemikirannya sendiri, adapun saran dari pengamat dalam kegiatan mencap dengan menggunakan media bahan alam pala pada siklus kedua sudah sangat baik dan dengan penggunaan media bahan alam pala juga dapat meningkatkan kreatifitas mencap anak.

Peningkatan kreatifitas mencap anak dari siklus 1 ke siklus 2 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Aspek Indikator Kegiatan	Kriteria Penilaian	Siklus ke 1		Siklus ke 2	
		NP	%	NP	%
Fluency (kelancaran)	BB	2	12,5		
	MB	13	81,25		
	BSH	1	6,25	13	81,25

	BSB			3	18,75
Jumlah		16	100%	16	100%
Flexibility (keluwesan)	BB	3	18,75		
	MB	11	68,75		
	BSH	2	12,5	12	75
	BSB			4	25
Jumlah		16	100%	16	100%
Original (asli)	BB				
	MB	12	75		
	BSH	4	25	9	56,25
	BSB			7	43,75
Jumlah		16	100%	16	100%

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan dengan mengacu kepada permasalahan adalah sebagai berikut:

- Media bahan alam pala dapat meningkatkan kreatifitas mencap anak hal ini terbukti dengan ketuntasan pada siklus pertama dimana kriteria penilaian anak yang berkembang sesuai harapan meningkat dari 6,25% menjadi 81,25% untuk indikator fluency, untuk indikator flexibility yang berkembang sesuai harapan meningkat dari 12,5% menjadi 75% dan indikator original anak yang berkembang sesuai harapan dari 25% menjadi 56,25%.
- Selain menyiapkan media bahan alam pala untuk kegiatan mencap, guru juga harus memberikan motivasi kepada anak dan memperlihatkan berbagai gambar hasil mencap atau mempersilahkan anak menonton video mencap agar anak dapat

melakukan sendiri kegiatan mencap tersebut sesuai dengan ide, gagasan atau imajinasi anak sehingga menghasilkan berbagai macam model kreatifitas mencap anak.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan penelitian dapat dikemukakan beberapa rekomendasi antara lain:

1. Dalam meningkatkan kreatifitas mencap anak dengan menggunakan media bahan alam pala hendaknya guru selalu memberikan motivasi, semangat dan pujian kepada anak serta anak diajak langsung melihat buah pala yang menjadi komoditas utama di kota Fakfak.
2. Tidak ada salahnya anak diajak melihat gambar pola mencap dan menonton video kegiatan mencap agar anak dapat menambah ide atau gagasan dalam melakukan kegiatan mencap dengan menggunakan media bahan alam pala sehingga anak dapat menghasilkan ide atau gagasan sesuai dengan imajinasi atau ide dari dalam dirinya serta menghasilkan karya yang asli sesuai pemikiran sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

Aisyah, Siti.Dkk. 2007. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengetahuan Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitar Terbuka.

Chayat. (2010). *Manfaat Sisa dan Bahan Alam sebagai Media Bermain*. Diperoleh 8 Nopember 2011 dari <http://chayat.com/manfaat-bahan-sisa-dan-bahan-alam-sebagai-bahan-bermain/>

Elisabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga

Hasnida, 2014. *Media Pembelajaran Kreatif*. Jakarta: PT. Luxina Metro Media

Ihsan Maulana, Farida Mayar. *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini di Era Revolusi 4.0*. Jurnal Tambusai Vol. 3 No. 5 2019

Kurnia Dewi, *Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini*. Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini FITK UIN Raden Fatah Palembang, Vol.1 No. 1

Nadia Fauziah, *Penggunaan Media Bahan Alam Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak*. Jurnal Ilmiah VISI P@TK PAUD NI Vol. 8 No. 1 2013

Nuarani Sujiono, 2013. *Konsep Dasar Pendidikan Anak usia Dini*. Jakarta: Indeks

Nursito, *Kiat Menggali Kreatifitas*, (Yogyakarta: Mitra Gama Widya, 2000), hlm. 31

Rini Sari, Muhammad Ali, Desni Yuniarni, *Analisis Pemanfaatan Bahan Alam Sebagai Media Pembelajaran Meningkatkan Kreativitas Anak TK Islamiah Pontianak*. Jurnal Pendidikan Guru Anak Usia Dini FKIP Untan Pontianak

Ria Astuti, Thorik Aziz, *Integrasi Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini di TK Kanisius Sorowajan Yogyakarta*, Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Vol. 3 No. 2 2019, h. 259

Sisdiknas, Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional. (Jakarta: Kemendikbud, 2003).

Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta

Suharsimi Arikunto, et. all., Penelitian Tindakan Kelas, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hal. 102

Utami Munandar, 2014. *Perkembangan Kreativitas Anak Berbakat*, Jakarta: Rineka Cipta

Yeni Rachmawati, Euis Kurniati, 2011. *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman kanak-kanak*. Jakarta: Kencana